



CERITAKAN BERDIRINYA MATARAM

Ki Eko Didokumentasi Teve Prancis

SAMPAI kapanpun, sejarah Kerajaan Mataram selalu menarik untuk disimak. Sejak berdirinya yang penuh pertentangan dengan Pajang, hingga kisah-kisah di balik benteng Kraton Mataram yang penuh lika liku. Apalagi kini, saat gemuruh Keistimewaan Yogya diperjuangkan, Mataram yang telah menjelma jadi 4 kerajaan, Surakarta, Yogyakarta, Mangkunegaran dan Pakualaman, makin memikat untuk ditelusuri.

Hal ini yang membuat salah satu televisi Prancis berniat mendokumentasikan sejarah berdirinya Mataram sejak masa Sutawijaya yang kemudian bergelar Panembahan Senopati, kaitannya dengan Gunung Merapi dan Laut Selatan. Namun caranya tidak dengan film replika sejarah. Melainkan menggunakan media wayang kulit.

Dan Ki Eko Suryo yang *ketiban sampur* menceritakan sejarah berdirinya Mataram dengan menggelar Wayang Pesisiran di halaman Masjid Mataram Kotagede Yogyakarta, Rabu (6/7) malam. Pentas untuk kepentingan syuting dokumentasi tersebut berdurasi 1 jam dengan sistem pengambilan gambar *cut to cut*.

"Pentas ini untuk keperluan dokumentasi dari salah satu televisi Prancis. Tidak ada lakon baku. Hanya saja yang saya tampilkan seputar berdirinya Kerajaan Mataram yang dibangun Sutawijaya atau Panembahan Senopati. Lalu kaitan Mataram dengan Gunung Merapi dan Laut Selatan yang penuh misteri," sebutnya.

Dikisahkan bahwa Sutawijaya mendapat tanah perdikan Alas Mentaok oleh Sultan Hadiwijaya di Pajang setelah dapat mengalahkan Arya Penangsang dari Jipang Panolan. Alas Mentaok lalu dibangun oleh Sutawijaya dengan bantuan Ki Ageng Pemanahan, ayahnya, dan Ki Juru Mertani. Ketika sudah berwujud daerah perdikan, Pajang jadi curiga bahwa Sutawijaya hendak memisahkan diri.

Ciri yang dijadikan acuan, ada ringin kurung di alun-alun. Padahal itu hanya berlaku untuk sebuah kraton. Tapi Sutawijaya yang dibimbing Ki Juru Mertani juga cakap. Ia menggunakan gelar Panembahan Senopati agar tak terlalu mencolok ketika memimpin daerah perdikan yang kemudian dinamakan Bumi Mataram.

Singkat cerita karena salah paham, akhirnya lahir perang besar antara Mataram dan Pajang. Panembahan Senopati dibantu warganya Ki Juru Mertani yang lalu bergelar Ki Mandaraka ini cari cara untuk menaklukkan Pajang tanpa harus mengor-

bankan banyak orang. Akhirnya mereka bersemedi di pantai selatan. Ketika itu Panembahan Senopati ditemui Kanjeng Ratu Kidul.


Dalam perbincangan 2 tokoh ini, akhirnya disepakati bahwa Kanjeng Ratu Kidul mau membantu Panembahan Senopati asalkan ia dan keturunannya mau melayani (jadi suami).

Panembahan Senopati diberi *endog jagat* oleh Kanjeng Ratu Kidul. Tapi ketika hendak dimakan, Ki Mandaraka mengingatkan. Akhirnya pekatik-nya yang diminta makan telur tersebut. Tanpa diduga, setelah makan telur itu, si pekatik berubah jadi jin raksasa. Kemudian oleh Panembahan Senopati, ia diminta mendiami Gunung Merapi dengan sebutan Kyai Sapu Jagad. Ia dijanji, jika Mataram ada bahaya, harus segera memberi pertolongan.

Dari hubungan ini, lahir jalur mikrokosmos antara Gunung Merapi, Tugu Golong Gilig Yogya, Kraton Mataram, Pangung Kraypak dan Laut Selatan yang semuanya punya kaitan masing-masing. (Feb)-b

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1. Asisten I
2.
3.
4.
5.
✓ Positif
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui



MERAPI-FEBRYANTO
Ki Eko Suryo gelar wayang pesisiran di Masjid Mataram Kotagede.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005